

**CORRELATION BETWEEN THE AGE AND THE INCIDENCE OF
PERFORATED APPENDICITIS IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL
PADANG 2013**

By:

RAHMATUSHUBHAN

ABSTRACT

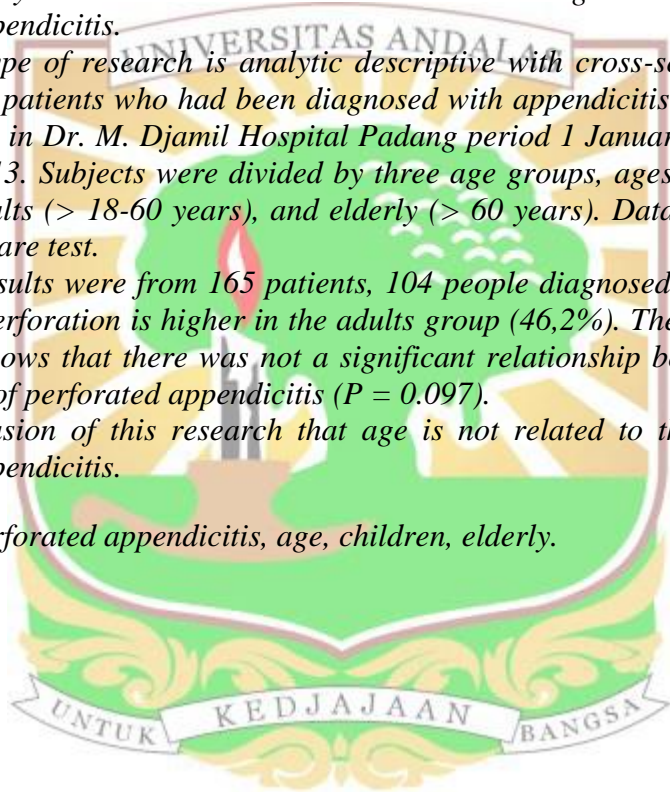
Appendicitis is most common case of abdominal surgery in the world. Feared complications of this disease is perforated because it can cause death. Children and elderly patients are more rapidly fall to perforation than adults. The aim of this study was to examine the corellation between age and the incidence of perforated appendicitis.

This type of research is analytic descriptive with cross-sectional design. Subjects were patients who had been diagnosed with appendicitis and underwent appendectomy in Dr. M. Djamil Hospital Padang period 1 January 2013 until 31 December 2013. Subjects were divided by three age groups, ages of children (0-18 years), adults (> 18-60 years), and elderly (> 60 years). Data were analyzed using Chi-Square test.

The results were from 165 patients, 104 people diagnosed as perforation. The level of perforation is higher in the adults group (46,2%). The results of Chi-Square test shows that there was not a significant relationship between age and the incidence of perforated appendicitis ($P = 0.097$).

Conclusion of this research that age is not related to the incidence of perforated appendicitis.

Keywords: *perforated appendicitis, age, children, elderly.*



HUBUNGAN USIA DENGAN KEJADIAN APENDISITIS PERFORASI DI RSUP DR. M. DJAMIL TAHUN 2013

Oleh:

RAHMATUSHUBHAN

ABSTRAK

Apendisitis adalah kasus bedah abdomen yang paling sering terjadi di dunia. Komplikasi yang ditakutkan dari penyakit ini adalah perforasi karena dapat menyebabkan kematian. Pasien anak-anak dan usia lanjut lebih cepat mengalami perforasi dibanding orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara usia dengan kejadian apendisitis perforasi.

Jenis penelitian ini adalah analitik deskriptif dengan desain potong lintang. Subjek penelitian adalah pasien yang telah didiagnosis apendisitis dan telah menjalani apendektomi di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013. Subjek penelitian dibagi berdasarkan 3 kelompok usia, usia anak-anak (0-18 tahun), dewasa (>18-60 tahun), dan usia lanjut (>60 tahun). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasilnya dari 165 pasien, 104 orang mengalami perforasi. Tingkat perforasi lebih tinggi terjadi pada kelompok usia dewasa (46,2%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian apendisitis perforasi ($P = 0,097$).

Kesimpulan penelitian adalah usia tidak berhubungan dengan kejadian apendisitis perforasi.

Kata kunci : apendisitis perforasi, usia, anak-anak, usia lanjut.

